

MASJID RAYA AL-MASHUN MEDAN

Seorang peneliti asal Belanda bernama Van Rokel dalam majalah NION (1916-1934) menyebut Medan (Kota Raja) sebagai kota yang terkenal dengan kekayaannya dan keindahan masjidnya. Masjid yang dimaksud oleh Van Rokel ini adalah Masjid Raya Al-Mashun Medan atau yang dikenal pula dengan sebutan Masjid Deli atau Masjid Agung Medan.

Masjid ini mulai dibangun pada 21 Agustus 1906 atas perintah Sultan Ma'mun Al Rasyid Perkasa Alamsyah, Sultan Kerajaan Deli pada masa itu, dibantu oleh seorang arsitek asal Belanda bernama J.A. Tingdeman. Karena merupakan masjid kerajaan maka masjid ini pun dibangun dengan sangat megah berdekatan dengan Istana Kerajaan Deli. Sultan Deli pada masa itu berprinsip kemegahan masjid lebih utama daripada istananya sendiri. Arsitektur masjid ini merupakan gabungan dari arsitektur kerajaan Islam dan Eropa.

Bangunan masjid ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu ruang utama, tempat wudhu dan gerbang masuk. Ruang utama yang berbentuk segi delapan tidak sama sisi digunakan sebagai tempat sholat. Pada sisi yang berhadapan dengan ruang utama terdapat porch atau unit yang menempel dan menjorok keluar. Pada porch depan yang terletak di timur terdapat plengkung majemuk yang mirip dengan plengkung yang ada di masjid-masjid Andalusia (Spanyol).

Bentuk segi delapan pada ruang utama terlihat dengan adanya kolom-kolom berbentuk silinder pada masing-masing titik sudut marmer yang menyangga plengkung yang bercorak Moorish dan Arabesque. Di atas plengkung terdapat dinding tumpuan kubah utama atau tambour. Kubah tersebut mengikuti model Turki dengan bentuk patah-patah bersegi delapan. Kubah utama terbesar mengatapi bagian depan mihrab dan mimbar. Pada dinding tambour terdapat jendela atas sehingga ruang utama mendapatkan cahaya matahari yang cukup.



Kubah utama dikelilingi oleh kubah-kubah lain yang berbentuk sama tetapi dengan ukuran yang lebih kecil. Pada sumbu mihrab dan porch masuk bagian depan sebelah timur terdapat gerbang yang keberadaannya memperkuat arah posisi kiblat masjid.

Pada bagian yang terpisah dengan ruang utama terdapat gerbang utama yang dibangun dengan arsitektur India. Gerbang ini berbentuk unit bujur sangkar yang beratap datar dan di bagian depannya terdapat plengkung patah untuk masuk. Bagian atas gerbang dihiasi oleh molding dan dentil atau deretan kubus-kubus kecil yang berbentuk rapat seperti gigi.

Pada sisi kanan masjid terdapat minaret dengan bentuk yang cukup unik yaitu adanya denah bujur sangkar yang menyangga bagian atasnya yang berbentuk silinder. Hiasan minaret ini merupakan campuran model Mesir, Iran dan Arab. Selain itu, nuansa Gotik juga dapat dirasakan dalam arsitektur masjid ini. Pada bagian atas jendela yang berambang patah, terdapat bukaan berbentuk lingkaran. Mihrabnya terbuat dari marmer dan atap mihrab tersebut adalah kubah yang berbentuk runcing. Keindahan masjid ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Karena selain sebagai tempat ibadah, masjid ini juga menjadi objek kunjungan wisata religi andalan Kota Medan.



Sumber : www.wisatamelayu.com

Saatnya Mahasiswa Mengenal Lebih Dekat BPK

Dalam rangka membangun komunikasi dan informasi kegiatan dan kebijakan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan negara dan tugas serta fungsi BPK RI kepada pemilik kepentingan, termasuk pelajar SMA dan mahasiswa di Sumatera Utara, BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara (BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut) menyelenggarakan Sosialisasi Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada hari Senin, 2 Agustus 2010, BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut mengadakan kegiatan "Welcome to BPK : Mengenal Lebih Dekat BPK". Kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi se-Kota Medan ini berlangsung di ruang Auditorium Gedung BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut, Jl. Imam Bonjol No.22, Medan. Perguruan tinggi yang mengirimkan perwakilannya untuk hadir adalah Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Negeri Medan (Unimed), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Universitas Katolik Santo Thomas, dan Universitas HKBP Nomensen.

"Acara ini dilaksanakan selain untuk lebih mengenal BPK RI kepada pelajar dan mahasiswa, juga ditujukan untuk lebih mengenalkan tentang keuangan negara dan pengelolaannya. Harapan kami, semakin kenal dekat dengan BPK RI maka akan tercipta kesepahaman bersama dengan pelajar dan mahasiswa sehingga terjalin kerjasama yang harmonis dalam mengawal pengelolaan keuangan negara oleh

pemerintah" kata Kepala Sub Bagian Hukum dan Humas (Kasubbag Hukmas) Mikael P.H. Togatorop, S.H., M.Hum.

Hadir sebagai pembicara pada kegiatan yang dibuka langsung oleh Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Sumut, Drs.Oodj Huziat, ini adalah para pejabat di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut. Materi yang disampaikan adalah tentang "Pengenalan Sumber Daya Manusia BPK RI" yang dipaparkan oleh Kepala Sekretariat Perwakilan Drs.Eri Nugroho. Materi tentang "Pemeriksaan dan Pengelolaan Keuangan Negara berdasarkan Undang-undang

Keuangan Negara" dibawakan oleh Kepala Sub Auditorat Sumut III Tornanda Syaifulah, S.E., Ak., M.M. Sedangkan materi "Undang-undang Nomor 15 tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan" dibawakan oleh Kasubbag Hukmas Mikael P.H. Togatorop, S.H., M.Hum.

Sebelumnya pada hari Jumat (30/7/2010) di tempat yang sama acara serupa juga diadakan oleh BPK RI Perwakilan Sumut dengan mengundang siswa-siswi SMA se-kota Medan. SMA yang hadir pada kesempatan tersebut adalah SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMA Negeri 3, SMA Negeri 4, SMA Negeri 5, SMA Al Azhar, SMA Harapan, SMA Budi Murni, SMA Immanuel, SMA Santo Thomas 1. (Arra)





KOTA MEDAN

Lokasi : 20 27'- 20 47' LU dan 98O 35'-98O 44' BT

Luas wilayah :

265,10 km² yang dibagi menjadi 21 kecamatan dan 151 kelurahan

Motto :

"Bekerja sama dan sama-sama bekerja untuk kemajuan dan kemakmuran Medan Kota Metropolitan"

Makna lambang :

17 biji padi, 8 bunga kapas, 4 tiang dan 5 bagian perisai melambangkan Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, 17-8-'45

Bambu runcing yang terletak di belakang perisai melambangkan perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan

Perisai yang memiliki lima bagian melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia

Lima bahan pokok yang terpenting di hadapan bambu runcing melambangkan kemakmuran serta keadilan sosial yang merata ada di hadapan kita

Bintang Nasional (bintang yang memiliki lima sinar) melambangkan hidup penduduk Kota Medan pada khususnya, dan Indonesia pada umumnya, akan bersinar bahagia serta terlepas dari kemiskinan dan kemelaratan. Kelima sinar juga melambangkan lima bahan pokok diekspor dari Kota Medan.

Potensi daerah :

Medan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia. Letak Medan sangat strategis karena berada pada pinggir jalur pelayaran Selat Malaka. Sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Utara, Medan menjadi pintu bagi arus penumpang serta perdagangan, baik domestik maupun internasional. Motor penggerak perekonomian kota ini adalah perdagangan, hotel dan restoran. Seperti kota besar pada umumnya, Medan juga mempunyai kawasan industri. Untuk industri yang relatif besar, pemerintah Kota Medan menyediakan Kawasan Industri Baru (KIB) di Kecamatan Medan Labuhan dengan luas 650 Ha. Sedangkan untuk pengembangan industri kecil, terdapat Perkampungan Industri Kecil (PIK) di Kecamatan Medan Denai. Selain itu terdapat juga Kawasan Industri Medan (KIM) di dekat Pelabuhan Belawan dengan luas 514 Ha. Untuk sektor pariwisata, objek wisata andalan Medan diantaranya adalah Masjid Raya Al-Mashun, Taman Buaya Sunggal dan wisata bangunan-bangunan tua di Medan yang dibangun pada pertengahan abad ke-20.

Sumber : www.pemkomedan.go.id & www.pemprovsumsu.go.id



Upgrade your mind

PATUHI ATURAN, SELAMAT DI JALAN

Setiap hari jutaan masyarakat memenuhi jalan raya untuk melaksanakan aktivitasnya. Tanpa disadari terkadang kita teledor di jalan sehingga dapat membahayakan keselamatan kita di jalan. UU nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan telah diberlakukan sejak Januari 2010 tetapi banyak masyarakat yang belum mengetahui isi undang-undang tersebut. Ada beberapa aturan yang penting untuk diketahui dan dipatuhi oleh masyarakat agar selamat di jalan.

Kenakan helm ber-SNI

Kenakan helm yang telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), sesuai dengan aturan dalam pasal 57 ayat (2) dan pasal 106 ayat (8). Pelanggar akan dikenai sanksi berupa kurungan paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp 250.000 (pasal 291). Sanksi ini juga berlaku bagi penumpang yang dibonceng.

Cek kembali kelengkapan berkendara

Bagi pengendara roda empat atau lebih, pastikan sekurang-kurangnya terdapat perlengkapan sabuk pengaman, ban cadangan, segitiga pengaman, dongkrak, pembuka roda, helm dan rompi pemantul cahaya bagi pengemudi kendaraan bermotor beroda empat atau lebih yang tidak memiliki rumah-rumah dan peralatan pertolongan pertama dan kecelakaan lalu lintas (pasal 57 ayat (3)). Jika tidak dipenuhi maka akan dikenai sanksi pidana kurungan maksimal 1 bulan atau denda paling banyak Rp 250.000 (pasal 278)

Jangan lupa SIM dan STNK

Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang sah wajib dibawa. Jika tidak membawa SIM maka akan dikenai sanksi pidana kurungan paling lama 4 bulan atau denda paling banyak Rp 1.000.000 (pasal 281). Jika SIM yang dibawa tidak sah maka sanksinya adalah pidana kurungan maksimal 1 bulan atau denda paling banyak Rp 250.000. Sedangkan bagi pengendara yang tidak membawa STNK yang sah maka akan dikenai sanksi pidana kurungan maksimal 2 bulan atau denda paling banyak Rp 500.000 (pasal 288).

Perhatikan pengguna jalan lain

Pengendara kendaraan bermotor harus mengutamakan keselamatan pejalan kaki dan pengendara sepeda. Bagi yang melanggar aturan ini akan dikenai sanksi pidana kurungan paling lama 2 bulan atau denda paling banyak Rp 500.000 (pasal 284).



Sumber : UU Nomor 2 Tahun 2009

Tips Sehat Berpuasa

1. Jangan Malas Sahur

Makan sahur sangat penting bagi tubuh kita karena saat puasa tubuh tidak mendapatkan asupan gizi selama kurang lebih 14 jam. Makanlah makanan yang berserat dan berprotein tinggi dan hindari terlalu banyak mengonsumsi makanan yang manis-manis saat sahur

2. Tahan Diri Saat Berbuka

Jangan langsung menyantap banyak makanan saat berbuka. Awali buka dengan kurma dan air madu untuk memulihkan kadar gula darah dengan cepat. Makanlah dengan bertahap, jangan langsung makan makanan berat

seperti nasi karena selama 14 jam organ pencernaan kita beristirahat. Hindari berbuka dengan es atau minuman dingin serta soda karena akan membuat sirkulasi darah tidak normal

3. Olahraga Jalan Terus

Puasa bukanlah alasan kita berhenti berolahraga. Berolahraga untuk menjaga sirkulasi darah agar tetap normal. Pilih olahraga yang ringan dan sesuai dengan kemampuan tubuh.

4. Kendalikan Emosi

Puasa tidak hanya menahan lapar dan dahaga saja tetapi juga menahan hawa nafsu. Mengendalikan emosi akan mempengaruhi mental dan spiritual kita sehingga membuat jiwa kita tumbuh lebih sehat.

- Renungan -

Tuhan punya banyak waktu untuk mendengar karena Dia Maha Mendengar. Tapi apakah Anda punya banyak waktu untuk berdoa pada Tuhan?